DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Ilustrasi Adsorbsi Dengan Persamaan Langmuir. 11
Gambar 2.2. Ilustrasi Struktur Kimia Karbon Aktif (Sudibandriyo,2003) 15
Gambar 2.3. Pola Struktur Intan (a) dan Struktur Grafit (b) 16
Gambar 2.4. Alat Spektrofotometer 22
Gambar 2.5. Diagram Prinsip Alat XRD 23
Gambar 2.6. Spektrum IR Senyawa 2-heksanol 24
Gambar 3.1. Bagan Alir Preparasi Kulit Pisang Menjadi Arang Aktif 26
Gambar 3.2. Bagan Alir Penentuan Konsentrasi Optimum Larutan Fe(II) 26
Gambar 3.3. Bagan Alir Penentuan pH Optimum Larutan Fe(II) 27
Gambar 3.4. Bagan Alir Penentuan Waktu Optimum Dan Massa Optimum Arang Aktif 27
Gambar 3.5. Bagan Alir Penentuan Persen Kadar Fe Yang Teradsorpsi 28
Gambar 4.1. Kurva Penyerapan Maksimum Fe(II) Orto-Fenantrolin 40
Gambar 4.2. Kurva Kalibrasi Fe(II) Orto-Fenantrolin 41
Gambar 4.3. Kurva Penentuan Konsentrasi Optimum Fe(II) 42
Gambar 4.4. Kurva Penentuan pH Optimum Fe(II) 43
Gambar 4.5. Kurva Penentuan Massa Optimum Arang Aktif Yang Tidak Teraktivasi dan Yang Teraktivasi H_2SO_4 45
Gambar 4.6. Kurva Penentuan Waktu Kontak Optimum Arang Aktif Yang Tidak Teraktivasi dan Yang Teraktivasi H_2SO_4 46
Gambar 4.7. Pola Difraksi Arang Yang Teraktivasi H_2SO_4 dan Pola Difraksi Arang Aktif Tanpa Aktivasi H_2SO_4 49
Gambar 4.8. Spektra Arang Tidak Teraktivasi H_2SO_4 dan Spektra Karbon Yang Teraktivasi 50